

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

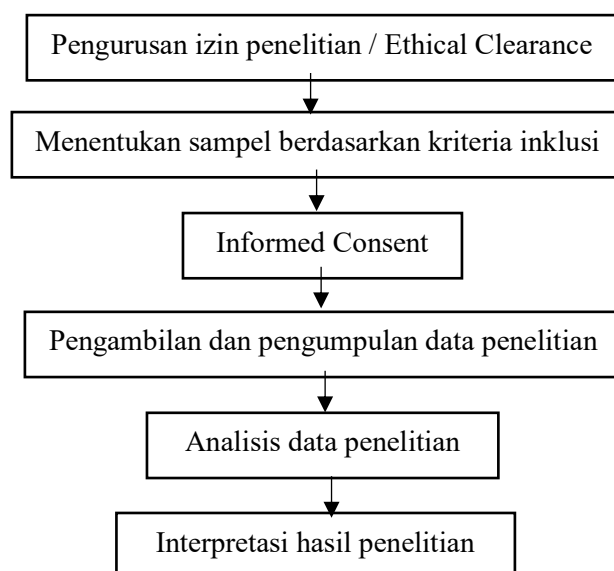
Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi menggunakan pendekatan Cross Sectional. Dimana seluruh variabel yang diamati, diukur pada saat penelitian berlangsung. Penelitian ini menggunakan data primer untuk mengetahui hubungan pola makan dengan gastritis pada santri putri kelas 11 Pondok Pesantren Husnul Khotimah. Di mana variabel bebas yaitu pola makan dan variabel terikat yaitu terjadinya gastritis akan dikumpulkan dalam waktu bersamaan.

Cross sectional yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan mengambil waktu tertentu yang relative pendek dan di tempat tertentu, dilakukan pada beberapa objek yang berbeda taraf (Adiputra et al., 2021). Penelitian ini dilakukan melalui tahap penyebaran kuesioner di santri putri kelas 11 Pondok Pesantren Husnul Khotimah Jabupaten Kuningan dengan mendeskripsikan hubungan pola makan dengan kejadian gastritis pada santri putri kelas 11 di Pondok Pesantren Husnul Khotimah Kabupaten Kuningan Jawa Barat pada tahun 2024 dan hanya memaparkan angka – angka statistik.

B. Alur Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengurus izin *Ethical Clearance* di Poltekkes Denpasar, kemudian mengurus izin melakukan penelitian di Pondok Pesantren Husnul Khotimah Desa Maniskidul Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan Jawa Barat, selanjutnya peneliti mengajukan izin penelitian ke

pimpinan Pondok Pesantren Husnul Khotimah, setelah itu mengurus surat tembusan ke beberapa bagian di Pondok Pesantren Husnul Khotimah untuk meminta izin penelitian. Setelah izin penelitian disetujui, surat pengantar diberikan kepada Direktur Klinik Pratama Husnul Khotimah. Setelah mendapat izin Direktur peneliti melakukan pengambilan sampel sesuai kriteria inklusi hingga jumlah sampel penelitian terpenuhi. Selanjutnya melakukan analisis data dan melakukan interpretasi hasil penelitian. Alur penelitian ini, sebagai berikut :



Gambar 4.1: Alur Penelitian

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Pondok Pesantren Husnul Khotimah Kuningan Jawa Barat tahun 2024, yaitu pada Santri putri kelas 11 MA Husnul Khotimah.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada santri putri kelas 11 MA Husnul Khotimah, dan pengumpulan data dikumpulkan dari tanggal 1 Juni 2024 sampai tgl 4 Juni 2024.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (sintesis) (Suwartono, 2021). Populasi dari penelitian ini adalah santri putri kelas 11 Pondok Pesantren Husnul Khotimah sebanyak 200 populasi.

Populasi ini diambil karena kelas 11 mulai diberikan amanah untuk mengelola kegiatan organisasi sehingga tingkat kesibukannya lebih besar dibanding santri yang lainnya.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian yang memberikan gambaran secara umum dari populasi. Sampel penelitian memiliki karakteristik yang sama atau hampir sama dengan karakteristik populasi, sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili populasi yang diamati (Suwartono, 2021). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu

(Sugiyono, 2015). Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 67 orang dengan kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi :

Kriteria inklusi adalah karakteristik atau persyaratan umum yang diharapkan peneliti untuk bisa memenuhi subjek penelitiannya (Sani, 2018).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Santri putri kelas 11 di Pondok Pesantren Husnul Khotimah
- 2) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi :

Kriteria eksklusi adalah suatu karakteristik dari populasi yang dapat menyebabkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi namun tidak dapat disertakan menjadi subjek penelitian (Sani, 2018). Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu:

- 1) Santri putri kelas 11 di Pondok Pesantren Husnul Khotimah yang memiliki riwayat gastritis dan tidak kooperatif
- 2) Santri putri kelas 11 yang tidak bersedia menjadi responden

c. Besar Sampel

Besar sampel pada penelitian ini diambil dari populasi menggunakan rumus Taro Yamadae (Febri Endra, 2017), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi yang diketahui

d = Presisi yang ditetapkan (10% = 0,1)

$$n = \frac{200}{1 + 200 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{200}{3}$$

$$n = 67$$

Berdasarkan perhitungan di atas, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 67 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti.

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini jenis data yang diambil adalah data primer. Data primer diperoleh dari responden. Menurut Sugiyono (2017) data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data utama yang dikumpulkan oleh peneliti. Dalam menyusun penelitian ini, data primer yang digunakan adalah kuesioner langsung kepada santri kelas 11 Pondok Pesantren Husnul Khotimah.

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

a. Data Primer

Penelitian ini menggunakan jenis data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. (Sugiyono,

2018;187). Data primer dalam penelitian ini diambil dari santri kelas 11 melalui kuesioner untuk mengetahui data tentang pola makan dan gastritis.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak secara langsung didapat dari sumber awal atau telah mengalami kompilasi/pengolahan oleh instansi atau lembaga pengumpul data. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data diagnosa gastritis santri putri dari Klinik Pratama Husnul Khotimah

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Pengumpulan data aktual dalam studi kuantitatif sering kali berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya (Polit & Beck, 2012). Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah dengan metode angket menggunakan kuisisioner yang diberikan kepada responden untuk mengukur hubungan pola makan dengan kejadian gastritis.

Sebelum melakukan penelitian ini, pertama sekali peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah MA Husnul Khotimah, setelah mendapatkan izin persetujuan untuk melakukan penelitian, Selanjutnya jika responden bersedia untuk turut serta dalam penelitian sebagai subjek, maka responden terlebih dahulu menandatangani lembaran persetujuan, kemudian peneliti membagikan kuesioner kepada santri. Setelah semua pernyataan

dijawab, kemudia peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediannya menjadi responden.

3. Uji Validitas dan Realibilitas

a. Uji validitas

Validitas instrumen adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Jadi validitas lebih menekankan pada alat pengukuran atau pengamatan (Nursalam, 2020). Uji validitas menggunakan rumus person product moment, apa bila r hitung $>$ r tabel (0,237) maka instrumen dinyatakan valid dan apabila r di hitung $<$ dari r tabel (0,237) dinyatakan tidak valid (Polit & Beck, 2012).

Alat ukur penelitian ini menggunakan kuesioner jumlah kuesioner pola makan sejumlah 17 pertanyaan dengan skor iya = 1, tidak = 0 menggunakan skala data ordina. Sedangkan alat ukur penderita gastritis menggunakan kuesioner dengan 10 pertanyaan dengan skor iya = 1, tidak = 0.

Kuesioner pola makan yang telah diuji oleh Renzi Avionita S1 Keperawatan Stikes Bhakti Husa Mulia Madiun. Soal yang diuji validitas sebanyak 17 tentang pola makan. Hasil uji validitas untuk kuesioner pola makan diperoleh dari r hitung 0,571-0,895 item pertanyaan valid jika r hitung lebih besar dari t tabel pada $n=20$ yaitu 0,444 dengan demikian kuesioner pola makan dikatakan valid.

Pada penelitian ini di gunakan uji validitas terhadap soal gastritis dengan menggunakan kuesioner 10 yang diuji oleh Renzy Avionita S1 Keperawatan

Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun. Hasil uji validitas untuk kuesioner gastritis diperoleh r hitung 0,355. Dari penelitian yang dilakukan tersebut menunjukkan bahwa kuesioner gastritis telah terbukti valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau berlainan. Alat dan cara mengukur atau mengamati sama-sama memegang peranan yang penting dalam waktu yang bersamaan (Nursalam, 2020). Nilai reliabilitas dilihat dari alpha cronbach. Reliabilitas merupakan ketepatan, ketelitian, atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrument pengukuran. Metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini adalah metode statistik dengan rumus alpha cronbach dan nilai koefisien reliabilitas nilai $r \geq$ sebesar 0,6 (Sugiyono, 2017). Jika keseluruhan butir pernyataan untuk sebuah variabel memiliki r -hitung $> r$ tabel, pernyataan itu reliabel (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan rumus alpha cronbach, jika didapatkan nilai alpha cronbach $> 0,6$ maka dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas pada pertanyaan gastritis dengan jumlah 10 pertanyaan didapatkan nilai alpha cronbach 0,729. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kuesioner telah terbukti layak untuk digunakan atau sudah reliabel. Uji reliabilitas untuk hasil reliabilitas pada penelitian ini menggunakan kompetensi dengan signifikan 5%. Nilai reliabilitas dilihat dari nilai alpha cronbach. Dan hasil uji reliabilitas untuk kuesioner pola makan yang sudah valid menunjukkan nilai alpha 0,956 (Renny Avionita 2016). Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kuesioner pola makan telah terbukti layak untuk digunakan atau sudah reliabel.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data agar penelitian dapat berjalan dengan baik (Polid and Beck, 2012). Instrumen yang digunakan dibuat dalam bentuk angket/ kuesioner untuk mendapatkan informasi dan data dari responden. Kuesioner adalah jenis pengukuran yang digunakan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis (Nursalam, 2020). Instrumen yang digunakan dalam skripsi ini terdiri dari :

a. Instrumen data demografi

Data demografi responden termasuk didalamnya nama, usia dan jenis kelamin. Tempat berdomisili di Pondok Pesantren Husnul Khotimah Desa Maniskidul Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan Jawa Barat.

a. Instrumen pola makan

Instrumen pola makan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 27 pernyataan menggunakan skala data nominal dengan alternatif jawaban yaitu iya (1) dan tidak (0). Instrumen ini terdiri dari 27 pernyataan yang di bagi dalam 2 indikator yaitu jenis makan dan frekuensi makan. Dikategorikan atas 2 yaitu Baik dengan skor 0-14 dan Buruk dengan skor 15-27 dengan rumus:

$P = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Banyak kelas}}$
--

$P = \frac{27 - 0}{2}$

$$P = 14$$

Dimana P merupakan panjang kelas dan rentang kelas adalah nilai tertinggi dikurang nilai terendah. Jumlah skor tertinggi yang akan didapat adalah 27 dan skor terendah adalah 0. Jadi, rentang kelas sebesar 14 dan banyak kelas 2 yaitu baik dan buruk sehingga diperoleh $P = 14$. Maka didapatkan hasil penelitian dari dukungan pola makan dengan kategori;

1. Baik (0-14)
2. Buruk (15-27)

F. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Perangkat lunak statistik digunakan dalam penelitian ini untuk memproses data. Menurut Notoatmodjo (2012), pengolahan data meliputi:

a. Editing

Temuan data lapangan harus disesuaikan terlebih dahulu. Pengeditan sering kali merupakan proses pemeriksaan dan penyempurnaan. Pengumpulan data diperlukan untuk melengkapi kumpulan data yang tidak lengkap. Data yang tidak lengkap tidak diproses sama sekali atau masuk dalam kategori data hilang jika tidak diperlukan.

b. Coding

Merubah jawaban responden yang telah diperoleh menjadi bentuk angka yang berhubungan dengan variabel penelitian sebagai kode para peneliti.

c. Scoring

Menghitung skor yang di peroleh setiap responden berdasarkan jawaban atas pertanyaan yang di ajukan peneliti

d. Tabulating

Memasukkan hasil perhitungan kedalam bentuk tabel dan melihat presentasi dari jawaban pengolahan data dengan menggunakan komputerisasi.

2. Analisis Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena, melalui berbagai macam uji statistik (Nursalam, 2020).

a. Uji Normalitas Data

Berdasarkan penelitian (Sugiyono, 2018) yang dimaksud dengan uji normalitas yaitu tes untuk mengetahui apakah residual yang dihasilkan berdistribusi normal. Tes statistik ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Bila nilai signifikansi $> 0,05$, oleh sebab itu dapat disebut residual berdistribusi normal dan apabila $< 0,05$ disebut residual berdistribusi tidak normal. Pada penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov karena sampel penelitian yang digunakan berukuran lebih dari 50 sampel.

b. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada penelitian ini metode statistik univariat digunakan untuk mengidentifikasi variabel independent pola makan dan variabel dependen kejadian gastritis pada remaja (Polit & Back, 2012).

c. Analisis Bivariat

Analisis bivariat di gunakan untuk menganalisis hubungan pola makan dengan kejadian gastritis pada santri kelas 11 Pondok Pesantren Husnul Khotimah adalah menggunakan uji chi square. Uji chi square digunakan untuk mengetahui hubungan variabel yang mempunyai data kategorik dan diawali dengan uji normalitas data. Adapun 3 syarat dalam penggunaan uji chi square yaitu :

- 1) Tidak ada nilai 0 pada salah satu kolom tabel kontingensi
- 2) Apabila bentuk tabel kontingensi (2x2) maka tidak boleh ada sel yang memiliki nilai frekuensi harapan (*expected count*) < 5
- 3) Apabila bentuk tabel lebih dari 2x2, missal 2x3, 3x3 dan seterusnya, maka boleh ada nilai frekuensi harapang (*expected count*) < 5 , namun tidak lebih dari 20%

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji Chi-square dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$) berarti terdapat hubungan pola makan dengan kejadian gastritis.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian dapat membantu peneliti untuk melihat secara kritis moralitas dari sisi subjek penelitian. Etika juga membantu untuk merumuskan pedoman etis yang lebih kuat dan norma-norma baru yang dibutuhkan karena adanya perubahan yang dinamis dalam suatu penelitian. dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus menurut (Masturoh, Imas, & T., 2018) terdiri dari :

1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden secara tertulis dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* diberikan kepada responden sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informed Consent* adalah agar subyek penelitian mengerti maksud, tujuan serta dampak dari penelitian. Jika subyek bersedia maka subyek harus menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan jaminan yang diberikan kepada subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan hasil penelitian yang dirahasiakan baik informasi maupun masalah- masalah lainnya. Semua informasi yang telah didapatkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.

4. *Ethical Clearance*

Keterangan tertulis yang diberikan oleh Komisi Etik Penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu.